

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.<sup>98</sup>

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

---

<sup>98</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam rancangan penelitian ini dijelaskan tentang jenis penelitian yang dilaksanakan ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya. Dilihat dari judul penelitian yang penulis teliti yaitu pengaruh penerapan metode SAVI terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>99</sup> Dilihat dari permasalahannya peneliti ini termasuk penelitian korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh yaitu keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab kedua.<sup>100</sup>

Dalam penelitian korelasi tujuannya tiada lain untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan seberapa eratnya hubungan tersebut serta seberapa artinya hubungan tersebut sehingga individu-individu yang dipilih adalah mereka yang mempunyai variasi dalam hal yang diteliti. Sehingga semua anggota kelompok yang dipilih sebagai subyek penelitian diukur berdasar dua jenis variabel yang diteliti, kemudian dihitung untuk dicari koefisien korelasinya.

### **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini secara garis besar rancangan penelitiannya sebagai berikut:

---

<sup>99</sup> Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 105

<sup>100</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 31

Pada tahap pertama yaitu menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dari seluruh siswa kelas VII SMP Islam Tri Shakti Surabaya sebanyak 50 siswa.

Selanjutnya pada tahap kedua penentuan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya metode test, interview, observasi, dokumentasi, dan angket.

Berikutnya tahap ketiga atau yang terakhir adalah menentukan teknik analisis data. Analisis yang dipakai adalah menggunakan contingency coefficient/Chi-kuadrat. Tujuannya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terjadi pada variabel-variabel yang diselidiki.

### **C. Identifikasi Variabel**

Bertolak dari masalah yang diteliti, maka dapat dengan mudah dikenali variabel-variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

#### **1. Variabel Bebas (Independent Variabel)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya pada variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan metode SAVI.

#### **2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keberhasilan pembelajaran fiqh.

Setelah diketahui variabelnya maka langkah selanjutnya yaitu identifikasi variabel melalui indikator variabel. Adapun indikator variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 03**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Sub variabel	Indikator
(1)	(2)	(3)
Penerapan metode SAVI (Independent Variabel)	Guru	a. Memilih media/alat pembelajaran yang tepat yang dapat menunjang metode SAVI b. Memilih dan menjelaskan materi yang akan disampaikan sesuai dengan metode yang akan di gunakan (SAVI) c. Dapat memberikan gambaran baik secara imajinasi (intelektual) maupun gerakan (contoh) tentang materi yang disampaikan

(1)	(2)	(3)
		<p>d. Dapat memberikan pelatihan atau praktik secara langsung tentang materi yang disampaikan</p> <p>e. Dapat mengumpan balik materi yang disampaikan kepada siswa</p> <p>f. Mendengarkan problem siswa tentang materi yang di ajarkan</p> <p>g. Mengarahkan siswa dalam mengambil kesimpulan dari materi yang disampaikan</p> <p>h. Memberi pelatihan (contoh) kepada siswa secara menyeluruh</p> <p>i. Mengajak siswa untuk mendemostrasikan materi yang telah diajarkan</p>

(1)	(2)	(3)
	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati/memperhatikan materi yang diajarkan</li> <li>b. Melihat dengan seksama gerakan dari pelatihan yang diberikan</li> <li>c. Mendengarkan materi yang disampaikan guru</li> <li>d. Mempraktekkan hal yang telah diajarkan oleh guru</li> <li>e. Mendemostrasikan materi</li> <li>f. Mampu menjawab umpan-balik yang diberikan oleh guru</li> <li>g. Menyimpulkan isi/kandungan dari materi</li> <li>h. Bertanya bila tidak faham</li> </ul>
Pembelajaran fiqih	Ciri-ciri peningkatan pembelajaran fiqih pada siswa	a. Materi pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan minat belajar siswa dan metode yang digunakan

(1)	(2)	(3)
		b. Siswa merasa antusias dan senang dalam mengikuti proses belajar-mengajar c. Hasil yang dicapai/nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa di dalam kelas d. Adanya perubahan yang positif dalam diri siswa

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi obyek penelitian yang nantinya digeneralisasikan.<sup>101</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui keberhasilan pembelajaran fiqih kelas VII ketika menggunakan penerapan metode SAVI dan nantinya dijadikan dasar untuk diterapkan ke jenjang yang lebih tinggi (IX), maka yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 52 siswa di SMP Islam Tri Shakti Surabaya tahun ajaran 2009-2010.

---

<sup>101</sup> Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 39

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang hendak diselidiki karakteristiknya.<sup>102</sup> Mengenai jumlah sampel menurut pendapat Suharsimi Arikunto “Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Berdasarkan jumlah subyek yang diteliti kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sebagai sampel.

## E. Jenis Data

### 1. Jenis Data

Dalam mengadakan suatu penelitian, tidak lepas dari adanya unsur jenis data yang akan dikumpulkan sebagai bahan kajian. Data merupakan segala keterangan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>103</sup> Berangkat dari topik permasalahan skripsi ini, maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>102</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h.120

<sup>103</sup> *Ibid.*, h. 104



a. Data kualitatif

Yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.<sup>104</sup> Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan metode SAVI terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih di SMP Islam Tri Shakti Surabaya.
- 2) Gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur atau dihitung langsung karena berupa angka-angka. Data ini digunakan untuk mengetahui hasil angket dan hasil tes tentang pengaruh penerapan metode SAVI terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih di SMP Islam Tri Shakti Surabaya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan melalui dua cara yaitu:

---

<sup>104</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit.*,

a. Library Research

Yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori dari permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku dan lain-lain.

b. Field Research

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>105</sup> Adapun data ini meliputi dua macam, yaitu:

1) Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya yang kemudian dijadikan sebagai bahan utama penelitian<sup>106</sup>. Adapun data yang diambil adalah memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru mapel fiqih, waka kurikulum, waka kesiswaan, kepala bagian BP, kepala bagian PAI yaitu guru yang mengatur dan membimbing dalam bidang keislaman, serta siswa.

---

<sup>105</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, h. 66

<sup>106</sup> Ibnu Hajar. *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999). Hal- 308.

## 2) Data Sekunder

Yaitu sumber data yang pengumpulannya tidak langsung memberikan data kepada peneliti,<sup>107</sup> seperti dari keterangan atau dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>108</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti, antara lain gambaran obyek penelitian yaitu: Sejarah singkat berdirinya SMP Islam Tri Shakti Surabaya, visi dan misi, tujuan pendidikan, prinsip pengembangan kurikulum, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa SMP Islam Tri Shakti Surabaya. keadaan sarana dan prasarana

Dalam metode ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pelaksanaannya. Metode observasi

---

<sup>107</sup> *Ibid.*, 309.

<sup>108</sup> Margono, *Op.Cit.*, h. 158

ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh penerapan metode SAVI terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih di SMP Islam Tri Shakti Surabaya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang dapat memberi keterangan pada si peneliti.<sup>109</sup>

Metode interview dilaksanakan dengan cara terjun langsung kelapangan dengan mengadakan wawancara secara langsung terhadap responden yang dianggap sebagai sumber data. Wawancara ini untuk memperoleh data yang belum diketahui melalui observasi juga untuk membenarkan adanya data yang telah diperoleh dari hasil observasi.

## 3. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>110</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem angket berstruktur yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cara tertulis yang disertai alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan agar jawabannya dapat mudah dianalisa. Adapun metode ini

---

<sup>109</sup> Mardalis, *Metode Penelitian(Pendekatan Proposal)*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1995) h. 64

<sup>110</sup> *Ibid.*, h. 67

peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan peserta didik terhadap penerapan metode SAVI.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah peneliti.<sup>111</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi SMP Islam Tri Shakti Surabaya, jumlah guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana dan data-data lain yang diperlukan.

#### 5. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>112</sup> Dengan test ini peneliti mengukur prestasi belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.

Tes dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga diketahui ciri-ciri dan kebaikannya.
- b. Tes terstandar (*standardized test*) yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin keampuhannya. Tes terstandar adalah

---

<sup>111</sup> Margono, *Op.Cit.*, h.181

<sup>112</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h.131

tes yang sudah mengalami uji coba berkali-kali, direvisi berkali-kali sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik. Di dalam setiap tes yang terstandar sudah dicantumkan petunjuk pelaksanaan, waktu yang dibutuhkan, bahan yang tercakup, dan hal-hal lain, misalnya validitas dan realibilitas.

Dalam hal ini peneliti menggunakan post test untuk mengetahui kondisi siswa sesudah diterapkannya metode SAVI pada pelajaran fiqih. Sedangkan alat test yang digunakan adalah soal test yang berbentuk esai butir soal. Pemberian test digunakan untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar mata pelajaran fiqih siswa dalam proses pembelajaran dan paling banyak digunakan dalam test standard.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dari hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>113</sup>

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat

---

<sup>113</sup> Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009), cet. Ke II, h. 97

pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Instrumen berupa angket, digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika menggunakan metode angket.

Ada dua jenis dalam angket yaitu :

- a. Angket terbuka, memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Angket tertutup, bahwa peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam hal ini angket yang digunakan adalah terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Kemudian angket yang disusun oleh peneliti terdiri dari 20 butir soal, masing-masing disertai dengan 3 alternatif jawaban dan masing-masing jawaban diberi skor dengan perincian sebagai berikut:

- a. Skor jawaban “a” adalah 3
- b. Skor jawaban “b” adalah 2
- c. Skor jawaban “c” adalah 1

2. Instrumen pedoman wawancara, instrumen ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui metode interview yaitu berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>114</sup>

Dengan demikian, teknik analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat unntuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karateristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Untuk menganalisa data yang terkumpul dalam rangka menguji hipotesa untuk memperoleh konklusi diperlukan teknik analisa data sebagai berikut :<sup>115</sup>

1. Untuk menjawab permasalahan no. 1 digunakan analisis deskriptif datanya yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada siswa. Setelah data

---

<sup>114</sup> Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 52

<sup>115</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 180



diperoleh langkah selanjutnya adalah mempresentasikan tiap item pertanyaan ke dalam tabel dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: M = Angka Prosentase

X = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

2. Untuk menjawab permasalahan no. 2 tentang pembelajaran fiqih menggunakan mean untuk mengetahui rata-rata nilai bidang studi fiqih. Dengan rumus mean:

$$M_x = \frac{\sum Y}{N}$$

3. Adapun rumusan statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode SAVI terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih di SMP Islam Tri Shakti Surabaya, penulis menggunakan tes pembelajaran chi kuadrat dengan

$$\text{rumus } \chi^2 = \frac{(f_{o1} - f_{h1})^2}{f_{h1}} + \frac{(f_{o2} - f_{h2})^2}{f_{h2}} \quad (66)$$

Keterangan :

Fo : Frekuensi yang diobservasi

Fh : Frekuensi yang diharapkan

Hasil dari penelitian chi kuadrat tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan standar pengukuran sebagai berikut:

**Tabel 04**  
**Standar Pengukuran Chi Kuadrat**

Gejala (1)	$f_o$ (2)	$f_h$ (3)	$f_o - f_h$ (4)
G1	$f_{o1}$	$f_{h1}$	$f_{o1} - f_{h1}$
G2	$f_{o2}$	$f_{h2}$	$f_{o2} - f_{h2}$
Total	$n_o$	$n_h$	$n_o - n_h$

Dalam hal ini  $n_o = \text{total } f_o$  dan  $n_h = \text{total } f_h$ . Dalam tabel semacam di atas  $n_o$  harus sama dengan  $n_h$  dan  $(n_o - n_h) = 0$ . :<sup>116</sup>

Setelah hasilnya diketahui kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran berikut :

0,00 – 0,199 = Pengaruh sangat rendah

0,20 – 0,399 = Pengaruh rendah

0,40 – 0,599 = Pengaruh sedang

0,60 – 0,799 = Pengaruh kuat

0,80 – 0,100 = Pengaruh sangat kuat

---

<sup>116</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset), jilid 111, h. 344-345